

Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Warnita Giawa¹, Asali Lase², Wahyutra Adilman Telaumbanua³

¹²³Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding-Author. Email: asalilase2016@gmail.com

Abstrak

Untuk memenuhi Kurikulum Tingkat Pendidikan (KTSP) yang mengharapkan siswa terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran, maka salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *question student have*. Metode ini dapat melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya sehingga dapat memunculkan keingintahuan, merangsang berpikir, serta membentuk kerjasama dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses pembelajaran IPS Terpadu dengan menerapkan metode pembelajaran *question student have* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pelajaran 2020/2021; (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui penerapan metode pembelajaran *question student have* di SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas VIII yang berjumlah 29 orang instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi Guru dan siswa, dokumentasi Tes hasil belajar. Hasil penelitian: (1) siklus I kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 68,74% sedangkan pada siklus II kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 90,27; (2) siklus I keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mencapai rata-rata 48,56% sedangkan pada siklus II keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mencapai rata-rata 87,63%, dan (3) siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata 59,97 dan kriteria ketuntasan yaitu 51,72% sedangkan siklus II peningkatan hasil belajar siswa mencapai rata-rata 80,42 dan kriteria ketuntasan 96,55% dalam hal ini telah mencapai target yang ditetapkan adalah 75%. Berdasarkan hasil perolehan data tersebut, maka disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *question student have*.

Kata kunci: metode pembelajaran, *question student have*, hasil belajar siswa

Abstract

To fulfill the Education Level Curriculum (KTSP) which expects students to be directly involved and active in the learning process, then one of the learning methods that can be applied is: Question Student Have learning method This method can train students to have the ability and skills to ask questions so that it can raise curiosity, stimulate thinking, and form cooperation in solving problems in learning. This study aims (1) to determine the learning process of Integrated Social Studies by applying the question student have learning method in Integrated Social Studies subjects at SMP Negeri 5 Huruna for the 2020/2021 academic year; (2) to determine student learning outcomes in Integrated Social Studies subjects through the application of the question student have learning method at SMP Negeri 5 Huruna for the 2020/2021 academic year. The subjects in this study were VIII grade students totaling 29 people. The research instruments used were teacher and student observation sheets, documentation of learning outcomes tests. Research results: (1) cycle I of the teacher's ability to implement the learning process reached an average of 68.74% while in cycle II the teacher's ability to implement the learning process reached an average of 90.27 (2) cycle I student activeness during the learning process took place reached an average of 48.56% while in cycle II student activeness during the learning process took place reached an average of 87.63,% (3) cycle I

student learning outcomes reached an average of 59.97 and the completeness criteria were 51.72% while cycle II increased student learning outcomes reached an average of 80.42 and the completeness criteria were 96.55% in this case it has reached the target set is 75%. Based on the results of the data obtained, it is concluded that there is an increase in student learning outcomes by using the Question Student Have learning method.

Keywords: *learning method, question student have, student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari sebuah pendidikan, karena pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui proses kegiatan pengajaran baik secara formal maupun non formal yang diharapkan dapat bermanfaat di masyarakat. Pendidikan sebagai salah satu aspek tujuan pembangunan nasional dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas maka perlu penanganan dan perhatian khusus dari berbagai elemen masyarakat, sekolah dan pemerintah. Sehingga dalam upaya mengembangkan pendidikan perlu kerjasama yang baik antara guru di sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah dan bukan hanya diberikan tanggung jawab sekolah saja.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk memajukan mutu pendidikan nasional baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan sarana dan prasarana sekolah hingga pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi. Semua kegiatan yang dimaksud adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan yang mampu menghasilkan manusia yang memiliki kualitas, diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk pribadi individu, tetapi pada akhirnya diharapkan mampu menunjang pembangunan nasional. Pendidikan dirancang untuk menciptakan masa depan yang cemerlang untuk peserta didik melalui proses pendidikan. Menurut Dakhi (2022) Pendidikan adalah upaya sadar yang dilaksanakan agar peserta didik atau siswa dapat mencapai tujuan tertentu”.

Pendidikan yang baik tidak akan didapatkan tanpa adanya pelaksanaan dan penataan proses pendidikan yang efektif

dan efisien, oleh sebab itu dibutuhkan pengelola dan pelaksana pendidikan yaitu guru.

Guru adalah sebuah komponen penting dalam pendidikan dimana guru sebagai pengelola sekaligus pelaksana akan pendidikan itu. Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, menurut Mulloh & Muslim (2022) bahwa: “Peran profesional guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan siswa secara optimal”. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting, sebab keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran yang tepat dalam memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Dengan demikian, siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru melaksanakan pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Zagoto, Yarni & Dakhi (2019) bahwa: “Metode pembelajaran adalah suatu cara menolong siswa untuk memperoleh informasi, ide, kemampuan, jalan untuk berpikir dan menunjukkan ekspresi diri”. maka guru dalam hal ini diharapkan menggunakan model, strategi, pendekatan, serta metode pembelajaran yang lebih relevan sehingga menumbuhkan cara belajar siswa yang lebih efektif. Akan tetapi realita yang ditemukan masih banyak guru-guru yang belum mengenal metode pembelajaran *Question Student Have*, sehingga guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dan kebanyakan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 5 Huruna Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu T.P 2020/2021

T.P	Semester	Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM	Ket
2020/2021	Ganjil	VIII	62,60	65	Tidak Tuntas

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan berada dibawah KKM yang telah ditetapkan yakni 65. Salah satu masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu adalah kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran Question Student Have pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 5 Huruna, diperoleh data sebagai berikut:

- Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Terpadu :
 - a. Metode Pembelajaran Question Student Have di SMP Negeri 5 Huruna masih belum digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
 - b. Pemahaman dasar siswa pada materi pelajaran IPS Terpadu masih kurang.
 - c. Kurangnya keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar.
 - d. Pada proses pembelajaran, siswa tidak mau bertanya jika ada yang kurang dipahami serta tidak menanggapi pertanyaan dari temannya ataupun dari guru.
 - e. Hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimum
- Hasil wawancara dari beberapa orang siswa kelas VIII :
 - a. Kurangnya minat dan komunikasi pada mata pelajaran IPS Terpadu.
 - b. Siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru

- c. Cara guru dalam menyampaikan materi kurang menarik dan cenderung monoton

- Hasil observasi peneliti dilapangan :

- a. Proses pembelajaran didominasi oleh guru
- b. Ada beberapa orang siswa yang mengantuk dan sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari beberapa hasil wawancara di atas, merupakan permasalahan yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan siswa. Untuk itu masalah tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena akan membawa dampak yang lebih besar dalam peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu permasalahan ini perlu diteliti guna mencari solusi dan pemecahannya demi peningkatan mutu pendidikan.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPS Terpadu dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat di lihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar IPS Terpadu yang dicapai siswa masih kurang. Oleh sebab itu guru harus memikirkan berbagai upaya agar IPS Terpadu diminati dan disukai oleh siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran IPS Terpadu salah satunya Metode Pembelajaran Question Student Have. Menurut Sari et al., (2022) bahwa "Metode Pembelajaran Question Student Have merupakan salah satu teknik untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya". Sedangkan menurut Isroyati, Hapsari & Prasasty (2022) bahwa: "*Question Student Have* merupakan model pembelajaran yang digunakan pada siswa yang kurang berani

mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan- harapannya melalui percakapan”. Dalam hal ini guru harus selektif dalam memilih metode atau model pembelajaran supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu peningkatan hasil belajar siswa dengan cara bagaimana guru melaksanakan model pembelajaran yang efektif di dalam kelas agar hasil belajar dapat meningkat, karena hasil belajar merupakan sasaran utama dalam pembangunan bidang pendidikan. Menurut Zagoto (2022); Lase & Halawa (2022) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Selanjutnya Lase & Ndruru (2022) bahwa: “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran”. Jadi, sesuai dengan pendapat di atas, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang kearah yang lebih baik setelah mengalami dan mengikuti proses pengajaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Oleh karena itu peneliti berfokus pada proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tujuan yang akan di capai, maka penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Huruna khususnya kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 orang siswa, 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pembagian 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran pada siklus pertama dan satu kali tes hasil belajar, kemudian bila terdapat masalah baru maka dilanjutkan pada siklus kedua dengan mengikuti langkah-langkah

pada siklus pertama. Dan bila pada siklus kedua ini masih ditemukan masalah baru dilanjutkan lagi pada siklus ketiga hingga perolehan hasil belajar dikatakan baik atau telah ada peningkatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, bentuk instrumen berupa lembaran observasi tentang penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have dan data kuantitatif tentang peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Yang menjadi setting dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII di SMP negeri 5 Huruna yang berlokasi di Hilimanawa Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 29 orang. Diantara jumlah tersebut laki-laki berjumlah 15 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2020, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang mana dalam pelaksanaannya mengikuti beberapa prosedur sesuai dengan petunjuk pelaksanaan.

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian ini peneliti berkonsultasi kepada kepala SMP Negeri 5 Huruna dan kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu tentang Metode Pembelajaran yang digunakan yaitu Metode Pembelajaran adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu, selain dari pada itu peneliti juga menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan penelitian dan apa yang menjadi peranan peneliti pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Atas persetujuan kepala sekolah dan guru mata pelajaran maka penelitian dijadwalkan dan dilaksanakan pada akhir bulan Agustus tahun pelajaran 2020/2021.

Prosedur pelaksanaan penelitian yaitu :

- a. Perencanaan, pada tahap perencanaan yang perlu disiapkan oleh peneliti yaitu menyiapkan desain pembelajaran Question Student Have menyiapkan

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran Question Student Have membuat silabus, menyiapkan naskah evaluasi tes berdasarkan kisi-kisi tes setiap siklus, menyiapkan lembar pengamatan untuk guru.
- b. Tindakan, meliputi seluruh tindakan yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have. Pada tahap tindakan guru mata pelajaran melakukan pengamatan. Hal-hal yang diamati oleh guru mata pelajaran adalah kegiatan guru/peneliti selama proses pengajaran dan kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Refleksi, pada refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil pengamatan dan evaluasi pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran dalam hal pengambilan data tentang kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu guru mata pelajaran juga membantu peneliti dalam hal mengambil dokumentasi foto sebagai bahan refleksi pada akhir kegiatan pembelajaran.

2. Penjelasan Siklus

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di laksanakan dengan mengikuti tahap-tahap berikut tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam penyajiannya dilakukan sebanyak dua siklus, sebagai berikut:

a. Pembelajaran Pada Siklus I

Pada pembelajaran siklus 1 yang diawali dengan tahap persiapan setelah itu tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut yang akhirnya dilakukan refleksi. Hasil pada siklus pertama sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Pertemuan Pertama Siklus I

- a. Lembaran pengamatan dalam proses pembelajaran pada observasi guru memberikan nilai sebesar 63,88% berada pada diantara interval cukup dan kuat.
- b. Hasil lembar pengamatan observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran memberikan nilai sebesar 45,40% berada pada diantara interval lemah dan cukup.

2) Hasil Pengamatan Pada Pertemuan Kedua Siklus I

- a. Lembaran pengamatan dalam proses pembelajaran pada observasi guru memberikan nilai sebesar 73,61% berada pada diantara interval cukup dan kuat.
- b. Hasil lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran memberikan nilai sebesar 51,72% berada pada diantara interval cukup dan kuat.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Dari tes hasil belajar diperoleh data dan diolah sebagai hasil penelitian sebesar 59,97 dan kriteria persentase ketuntasan yaitu 51,72%. Hal ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 75% sehingga disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus ke-2 dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang sudah terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I.

4) Hasil Refleksi Siklus I

Pelaksanaan siklus I ada peningkatan antara pertemuan pertama dan pertemuan ke II di mana lembar observasi guru pada pertemuan I sebesar 63,88% dan pertemuan ke II sebesar 73,61. dan rata-ratanya sebesar 68,74%. Lembar observasi siswa pada pertemuan I sebesar 51,72% dan pertemuan II sebesar 51,72% dan rata-ratanya sebesar 48,56% sedangkan tes hasil

belajar sebesar 59,97 dan ketuntasan sebesar 51,72%.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi tes hasil belajar pada siklus I diperoleh bahwa proses pembelajaran masih belum terperbaiki dan hasil belajar belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 75% karena ada permasalahan-permasalahan baru yang timbul pada saat pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyadari perlu mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I yaitu :

- a) Langkah-langkah model pembelajaran belum terlaksana secara maksimal.
- b) Peneliti kurang memberikan pengarahan kepada siswa dalam menggunakan model pembelajaran Question Student Have..
- c) Peneliti memberi penekanan kepada siswa agar membiasakan diri untuk mengembangkan sikap ilmiahnya dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- d) Adanya siswa yang tidak aktif dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh peneliti.

b. Pembelajaran Pada Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 peneliti berusaha memperbaiki kelemahan- kelemahan pada siklus I, pada perbaikan ini peneliti mengkonsultasikan dengan guru pengamat berdasarkan data observasi yang telah dilakukan

a) Hasil observasi Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Hasil Pengamatan Pertemuan Pertama Siklus II
 - a) Lembaran pengamatan dalam proses pembelajaran pada observasi guru memberikan nilai sebesar 84,72% berada pada diantara interval kuat dan sangat kuat.

- b) Hasil lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran memberikan nilai sebesar 81,41% berada pada diantara interval cukup dan kuat.

2) Hasil Pengamatan Pada Pertemuan Kedua Siklus II

- a) Lembaran pengamatan dalam proses pembelajaran pada observasi guru memberikan nilai sebesar 95,83% berada pada diantara interval kuat dan sangat kuat.
- b) Hasil lembar observasi pengamatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran memberikan nilai sebesar 93,86% berada pada diantara interval kuat dan sangat kuat.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 maka peneliti mengevaluasi siswa dengan memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil evaluasi tes hasil belajar yang dilaksanakan terlihat rata-rata nilai siswa yaitu 80,42 dan kriteria persentase ketuntasan yaitu 92,55%. Hal ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

4) Hasil Refleksi Siklus II

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis apakah hasil penelitian telah mencapai target yang telah ditetapkan atau masih belum. Berdasarkan hasil observasi untuk guru pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,27% hal ini dikategorikan diantara interval kuat dan sangat kuat. Dengan demikian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan Metode Pembelajaran Question Student Have mengalami peningkatan.

Sedangkan hasil observasi untuk siswa pada pertemuan pertama dan kedua maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,63%.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil evaluasi tes hasil belajar pada siklus II

diperoleh rata-rata sebesar 80,42. Sedangkan persentase keberhasilan yang dicapai telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75% yang mana persentase ketuntasan yang dicapai yaitu 96,55%. Dengan demikian penelitian ini berakhir pada siklus kedua. Lebih lanjut berikut peneliti rekap hasil yang diperoleh selama penelitian.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

No	Instrumen	Siklus		Ket
		I	II	
1	Observasi Guru			
2	Observasi Siswa			
3	Dokumentasi			
4	Tes Hasil Belajar			
Rata-Rata				

Berdasarkan tabel hasil rakepitulasi diatas, tampak terlihat jelas perbedaan nilai pada Siklus I dan Siklus ke II, hal ini disebabkan karena penerapan langkah-langkah Metode Pembelajaran Question Student Have yang di terapkan guru masih belum melaksanakan semaksimal mungkin langkah-langkah mata pelajaran question student have lembar observasi guru pada siklus I mencapai sebesar 63,88%, setelah selesai pertemuan ke 1 pada siklus 1 guru pengamat mengarahkan peneliti untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus 1, pada pertemuan siklus ke 2 guru memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus 1 sehingga pengamat pada lembar observasi guru sebesar rata-rata 90,27%. Sedangkan lembar observasi siswa pada siklus I mencapai rata-rata 48,56%, hal ini masih belum terlihat jelas keaktifan siswa dalam belajar, dikarenakan sangat sudah jauh berbeda model pembelajaran yang sebelumnya sehingga pada siklus II siswa mulai terbiasa mengikuti Metode Pembelajaran Question Student Have sehingga ada peningkatan mencapai rata-rata 87,63%, hal ini telah mencapai target yang telah ditetapkan 75%.

Setelah berakhirnya pembelajaran siklus I dan siklus ke II, maka peneliti mengevaluasi siswa dengan presentasi hasil

belajar siswa. Pada siklus I rata-rata mencapai 59,97%, masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga pada siklus II, presentasen hasil belajar siswa meningkat mencapai rata-rata 80,42%. Hal ini telah mencapai target yang telah ditentukan 75%. Dengan demikian rata-rata hasil refleksi pada siklus I 59,97%, sedangkan rata-rata hasil refleksi pada siklus II 80,42%

Pembahasan

Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat pelaksanaan studi pendahuluan. Namun karena keterbatasan peneliti dalam segi pendanaan, waktu dan buku referensi, maka penelitian ini hanya terbatas pada dua permasalahan pokok yakni (1) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 5 Huruna tahun pelajaran 2020/2021, (2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk menerapkan Metode Pembelajaran Question Student Have sebagai salah satu model pembelajaran yang dianggap efisien dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Huruna pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut maka dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mendapat jawaban yang pasti. Berdasarkan hasil pengkajian teori tentang Metode Pembelajaran Question Student Have maka yang menjadi asumsi penelitian yaitu metode pembelajaran guru melaksanakan

pembelajaran berbeda-beda. merupakan salah satu model pengajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti merumuskan jawaban umum atas penelitian ini yaitu:

1. Ada peningkatan keaktifan belajar siswa dan keaktifan mengajar guru dengan penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII melalui penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have pada mata pelajaran IPS Terpadu tahun pembelajaran 2020/2021 Jawaban ini merupakan jawaban yang pasti karena telah dilaksanakan penelitian di lokasi penelitian.
3. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di lokasi penelitian diketahui bahwa (1) hasil observasi untuk guru pada pelaksanaan pertemuan pertama siklus pertama diperoleh rata-rata sebesar 63,88 %, pada pertemuan kedua hasil pengamatan untuk guru mengalami peningkatan menjadi 73,61%, jadi rata-rata hasil observasi guru pada siklus pertama yaitu 68,74%; (2) pada observasi siklus kedua pertemuan pertama hasil observasi untuk guru diperoleh dengan rata-rata 84,72%, sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 95,83%. Jadi rata-rata hasil observasi guru pada pengamatan siklus kedua yaitu 90,27%. Peningkatan antara siklus pertama dan kedua tersebut menggambarkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode question student have.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi untuk siswa pada (1) siklus pertama pertemuan pertama diperoleh rata-rata sebesar 45,40%, pada pertemuan kedua hasil pengamatan untuk siswa mengalami peningkatan menjadi 51,72%, jadi rata-rata

hasil observasi siswa pada siklus pertama yaitu 48,56%; (2) pada observasi siklus kedua pertemuan pertama hasil observasi untuk siswa diperoleh dengan rata-rata 81,41%, sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 93,86%. Jadi rata-rata hasil pengamatan siklus kedua untuk lembar observasi siswa yaitu 87,65%. Peningkatan antara siklus pertama dan kedua tersebut menggambarkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran Question Student Have semakin efisien.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus pertama yaitu 59,97, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 80,42. Peningkatan tersebut menggambarkan keberhasilan Metode Pembelajaran Question Student Have dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Huruna pada mata pelajaran IPS Terpadu. Sedangkan persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus pertama 59,97% persentase yang dicapai tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan yakni 75% dengan demikian maka peneliti melanjutkan pada siklus kedua. Pada pelaksanaan penelitian siklus kedua maka peneliti memperoleh persentase ketercapaian ketuntasan menjadi 96,55%, dengan demikian penelitian ini dikatakan berhasil).

Perbandingan Temuan Dengan Penelitian Yang Relevan

Jika dihubungkan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka ada penelitian tentang pembelajaran Question Student Have yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Mediana Zebua (2011) yang menyimpulkan bahwa “hasil analisis data hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya”. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I melalui penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have pada pertemuan pertama persentase pengamatan

47,22% atau kategori kurang, dan pada pertemuan kedua persentase pengamatan meningkat menjadi 56,94% kategori cukup. Sedangkan proses pembelajaran siklus II persentase pengamatan pada pertemuan pertama sebesar 77,78% berada pada kategori baik. pertemuan kedua meningkat sebesar 84,72% mendekati kategori sangat baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,96 tergolong cukup, sedangkan pada siklus II adalah 81,07 tergolong baik. Ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 66,67% belum mencapai target, sedangkan pada siklus II mencapai 83,33%.

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Huruna, peneliti menemukan bahwa Pada siklus I (pertama) hasil observasi guru mencapai rata-rata 63,88% sedangkan pada siklus II (kedua) mencapai rata-rata 90,27% dan hasil observasi untuk siswa pada siklus pertama rata-rata mencapai 48,56%, sedangkan pada siklus kedua rata-rata hasil observasi untuk siswa 87,63%. Hasil belajar siswa pada siklus I (pertama) mencapai rata-rata 59,97% dengan kriteria persentase ketuntasan 53,84% sedangkan pada siklus II (dua) hasil belajar siswa mencapai rata-rata 80,42 dengan kriteria persentase ketuntasan belajar 96,55%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mugiraharjo, H. (2022) dimana pada hasil penelitiannya menunjukkan motivasi belajar pada siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 86,66, mengalami peningkatan sebesar 26%. Prestasi belajar mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 65,00 dan pada siklus II menjadi 77,11. Metode Question Student Have dengan memanfaatkan media Kartu "Ji-Tu" dapat diterapkan pada siswa di Madrasah Tsanawiyah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Question Student Have pada Mata Pelajaran IPS Terpadu yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1). Proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Question Student Have di kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pelajaran 2020/2021 terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari lembar pengamatan observasi guru pada siklus 1 pertemuan 1 sebesar 63,88% dan pertemuan ke 2 sebesar 73,61%, pada siklus 2 pertemuan pertama meningkat sebesar 84,72% dan pertemuan ke 2 mencapai sebesar 95,83%; 2). Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Question Student Have di kelas VIII di SMP Negeri 5 Huruna Tahun Pelajaran 2020/2021, pada siklus 1 mencapai rata-rata sebesar 48,56, dan pada siklus ke 2 meningkat mencapai rata-rata sebesar 87,63. Sedangkan pada ketuntasan hasil belajar siswa yang dicapai siklus 1 sebesar 51,72% dan pada siklus 2 meningkat mencapai 96,55; dan 3). Metode Pembelajaran Question Student Have dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 315-319
- Lase, A., & Halawa, K. B. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui

Model Pembelajaran Modelling The Way. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), Page 342–352. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.26>

- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 35–44. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.6>
- Mugiraharjo, H. (2022). Question Student Have Method: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PPKn Menggunakan Media Kartu “Ji-Tu” di MTs Negeri 9 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 59-64.
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775.
- Sari, N., Trianjaya, R., Dwijayanti, N. S., Putra, I., & Nasori, A. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Questions Students Have dan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 90-96.
- Zagoto, M. M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 1–7. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.1>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265.